

## PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK: *LITERATURE REVIEW*

Hemi Shasfiyah\*, Ganda Hijrah Selaras

Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*Corresponding author: [shasfiyahhemi05@gmail.com](mailto:shasfiyahhemi05@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak dari penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang didukung oleh media audio visual terhadap kemampuan belajar peserta didik berdasarkan tinjauan pustaka pada artikel terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur untuk menganalisis 20 jurnal dari jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian. Hasil review menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL yang menggunakan media audio visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL dengan bantuan dokumenter efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Contextual Teaching and Learning (CTL), Audio Visual, Kompetensi Belajar

**Abstract:** This study was conducted with the aim of identifying the impact of using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model supported by audio-visual media on students' learning abilities based on a literature review of related articles. The method used in this study is a literature review to analyze 20 journals from national and international journals related to the research topic. The review results show that the CTL learning model using audio-visual media has a positive impact on improving student learning outcomes. Based on the literature review, it can be concluded that the CTL learning model with documentary assistance is effective in improving students' learning skills.

**Keywords:** Contextual Teaching and Learning, Audio Visual, Learning Competency

### PENDAHULUAN

Penerapan model pembelajaran adalah suatu hal yang harus dikembangkan dan dipersiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu dalam pencapaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat guru tersebut mengajar. Sebagai fasilitator, guru bertugas memberikan layanan agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien (Yestiani & Zahwan, 2020). Mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sangat ditentukan oleh penyelenggaraan proses pembelajaran yang direalisasikan oleh guru itu sendiri. Tanggung jawab guru tidak hanya mengajar, namun lebih kepada menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Belajar pada dasarnya merupakan kegiatan ataupun proses untuk meraih pemahaman, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dari berbagai interaksi, seperti dengan lingkungan dan orang lain. Belajar adalah suatu proses internal yang terjadi dalam diri setiap individu, yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses belajar, terjadi perubahan dalam tingkah laku individu, yang dapat diamati oleh orang lain atau tidak (Gasong, 2018). Belajar adalah kegiatan yang terpaku kepada dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Dimana belajar merupakan kegiatan jiwa dan raga untuk menghasilkan sebuah kemajuan sikap sebagai pencapaian dari interaksinya terhadap lingkungan (Parnawi, 2019). Kualitas hidup seseorang dapat ditingkatkan dengan mencapai pengetahuan yang mana hal tersebut dapat menjadikan seseorang untuk membuat keputusan yang lebih baik, dan menjalani gaya hidup yang lebih baik pula.

Model CTL adalah suatu metode pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi yang terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dan memiliki pemahaman yang dinamis untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Model CTL berpendapat bahwa siswa akan belajar dengan lebih baik ketika lingkungan pembelajaran mereka dirancang secara ilmiah. Dengan kata lain, belajar bukan hanya tentang pengetahuan semata, tetapi akan menjadi lebih berarti jika siswa sendiri yang aktif terlibat dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Pembelajaran tidak hanya sekedar pemberian ilmu ataupun pengetahuan kepada siswa, akan tetapi melihat bagaimana cara siswa tersebut memahami dan memaknai apa yang telah didapatkannya (Kadir, 2023). Dalam pembelajaran CTL, ketika siswa mengalami proses berpikir yang menghubungkan pengalaman mereka dengan kehidupan sehari-hari, diharapkan bahwa ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (Amir & Faizal, 2015). Dengan demikian model CTL adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan juga kreatifitas peserta didik.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan lebih efektif. Media audio visual mampu menyajikan informasi secara autentik dan nyata, yang dapat berisi tentang objek atau kejadian yang terkait dengan materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat membantu peserta didik membayangkan situasi yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Secara keseluruhan, media audio visual dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review* yang melibatkan pengumpulan jurnal ilmiah sebanyak 10 dari jurnal nasional dan 10 dari jurnal internasional. Kemudian, dilakukan analisis terhadap isi dari sumber-sumber tersebut untuk dijadikan acuan dan perbandingan dalam penulisan artikel ini. Fokus dari penelitian ini adalah mengukur pengaruh model CTL berbantuan media audio visual terhadap kompetensi belajar peserta didik. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci model CTL, media audio visual, dan kompetensi belajar peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian *literatur review* ini, digunakan sebanyak 20 artikel sebagai sumber referensi. Artikel-artikel yang digunakan berasal dari jurnal nasional maupun jurnal internasional. Proses analisis artikel dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya atau dari pengumpulan data yang sudah ada. Studi pustaka ini sangat membantu dalam memahami konteks dan teori yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,

dapat disimpulkan bahwa model CTL berbantuan media audio visual memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar atau kompetensi belajar peserta didik, serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dilihat melalui tabel yang memuat perbandingan data terkait model CTL berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Tabel memuat kode artikel, judul dari artikel dan hasil dari review artikel.

**Tabel 1.** Hasil *review* Artikel

Code	Judul Artikel	Hasil
A1	Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Media Flipchart dan Video Ditinjau Dari Kemampuan Verbal dan Gaya Belajar (Yestiani & Zahwan, 2020)	Terdapat dampak yang signifikan terhadap penggunaan pendekatan CTL dengan media flipchart dan video terhadap ketiga aspek prestasi belajar siswa, yaitu prestasi belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Penggunaan video sebagai media lebih efektif daripada penggunaan flipchart dalam meningkatkan ketiga aspek prestasi belajar siswa. Penggunaan pendekatan CTL dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek, terutama ketika media video digunakan.
A2	Development of Learning Media for Video Audio-Visual Stop Motion Based on Contextual Teaching and Learning in Science Learning Water Cycle Material (Mufidah et al., 2020)	Hasil dari validasi ahli menunjukkan bahwa media audio visual stop motion sesuai untuk pendekatan CTL dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 93,75% pada aspek kontekstual. Penggunaan unsur-unsur audio visual dan teknik stop motion dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan visualisasi pembelajaran. Uji coba ini menunjukkan siswa merespons positif media ini karena dapat mempelajari materi secara kontekstual dan menarik minat belajar mereka.
A3	Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Dengan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) (Saputra, 2021)	Penerapan model CTL yang dipadukan dengan media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan proses sains siswa. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji Mann Whitney, terlihat bahwa model pembelajaran CTL layak digunakan karena mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih jelas.
A4	Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Kinemaster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 5 Troso (Pramesti et al., 2023)	Penerapan model CTL dengan menggunakan media audio visual berbasis Kinemaster telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan model CTL mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sedangkan media Kinemaster memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, model pembelajaran CTL dengan bantuan media audio visual berbasis Kinemaster sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 05 Troso.
A5	Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran CTL Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD	Penerapan model CTL dengan menggunakan media audio visual telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran ilmu

Code	Judul Artikel	Hasil
	Negeri Karangbandung 02 (Kusumahati, 2020)	pengetahuan alam (IPA). Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan belajar setiap siklus pelaksanaan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 70,13 dengan persentase ketuntasan 54,17%. Kemudian, pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 79,15 dengan persentase ketuntasan 65,7%. Pada siklus III, peningkatan tersebut semakin signifikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 87,08 dan persentase ketuntasan mencapai 91,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL berbantuan media audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA.
A6	Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Audio Visual Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Rahayu et al., 2023)	Penerapan CTL berbantuan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Media audio visual dapat mencapai tujuan pembelajaran, mengurangi rasa bosan siswa, dan menambah daya ingat siswa dalam belajar. Video dapat disampaikan secara menarik dan menyenangkan. Model CTL melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, bukan sebagai penerima informasi saja. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam memahami materi. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar siswa.
A7	Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa dengan Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) (Saputra, 2021)	Model CTL memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa. Bukti ini didapatkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik Uji Mann Whitney yang menunjukkan nilai hitung (0,000) lebih kecil dari nilai tabel (0,05). Dengan kata lain, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Rata-rata persentase keterampilan proses ilmiah siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan CTL berbantuan audio visual (72,82%) lebih tinggi daripada rata-rata persentase siswa kelas kontrol yang menggunakan pendekatan saintifik (63,96%). Penerapan model CTL berbantuan audio visual juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri 2 Bireuen.
A8	Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Avania, 2021)	Media audi visual dengan pendekatan CTL yang dikembangkan pada materi terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar mendapatkan skor rata-rata valisadi sebesar 4,4. Skor ini termasuk dalam kategori sangat layak sesuai kriteria yang ditetapkan. Presentase rata-rata kuisisioner respon siswa terhadap media tersebut adalah sebesar 89,81%. Presentase ini juga berada pada kategori sangat layak yang menunjukkan bahwa media

Code	Judul Artikel	Hasil
		tersebut sangat mudah dipraktekkan oleh siswa. Nilai gain score hasil analisis kuisioner motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media adalah sebesar 0,77. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat signifikan. Medial audio visual menggunakan pendekatan CTL yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektifitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
A9	Media Audio Visual Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Sukmadewi & Siniasih, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian ahli materi pembelajaran mencapai 91,66% dengan kualifikasi sangat baik, penilaian ahli desain pembelajaran mencapai 93,75% dengan kualifikasi sangat baik, penilaian ahli media pembelajaran mencapai 93,33% dengan kualifikasi sangat baik, penilaian siswa uji coba perorangan mencapai 96,52%, penilaian siswa uji coba kelompok kecil mencapai 97,90% dengan kualifikasi sangat baik. Secara keseluruhan, pengembangan uji kelayakan pembelajaran audio visual berbasis kontekstual untuk pembelajaran IPA layak untuk diterapkan.
A10	Contextual Teaching and Learning berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa SD (Antari & Agustika, 2020).	Terjadi perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pengetahuan ilmiah siswa sekolah dasar antara kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan CTL dengan bantuan media audio visual dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis menunjukkan penolakan $H_0$ dan penerimaan $H_a$ , menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Pendekatan CTL yang didukung oleh media audio visual ternyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan pengetahuan ilmiah siswa.
A11	The Influence of Contextual Teaching Learning Audio Visual Media Learning Models on Student Learning Outcomes on Digestive System Material in Class XI Private High School Pab 8 Saentis Medan (Sadiq, 2024).	Dari hasil penelitian, terbukti bahwa penggunaan model CTL dengan bantuan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen meningkat dari 69,29 menjadi 81, sedangkan di kelas kontrol meningkat dari 69,28 menjadi 73,86. Dengan kata lain, penggunaan model CTL dengan media audio visual ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, model pembelajaran ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
A12	Application of CTL-Based Stop Motion Learning Videos for Understanding Elementary School Science Concepts in Lebak Regency (Adiputra & Apriyansa, 2021)	Dari hasil persentase pencapaian pembelajaran siswa meningkat dari 69,29 menjadi 81. Kemudian dari hasil wawancara dan kuesioner, siswa merasa bahwa pembelajaran dengan media CTL-berbasis stop motion lebih efektif dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, model pembelajaran CTL dengan bantuan media

Code	Judul Artikel	Hasil
		yang tepat dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
A13	Contextual Teaching and Learning (CTL) Model to Students Improve Learning Outcome at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro (Syaifuddin & Nurlaela, 2021)	Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai hasil tes menunjukkan bahwa persentase siswa yang menyelesaikan ujian (skor 65 atau lebih tinggi) dari awal 66,67% menjadi 75% pada siklus I dan 91,67% pada siklus II. Model pembelajaran CTL efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan teori bahwa CTL dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan membantu siswa menghubungkan konsep akademis dengan konteks dunia nyata. Pendekatan CTL mendukung aktivitas seperti kolaborasi, pertukaran, berpikir kritis, dan konstruksi pengetahuan di kalangan siswa. Hasil penelitian ini menjadi dasar penggunaan model CTL sebagai prediktor pembelajaran yang efektif dan sebagai pedoman pembelajaran.
A14	Implementation of contextual teaching and learning (CTL) to improve the concept and practice of love for faith-learning integration (Hyun et al., 2020)	Berdasarkan hasil penelitian, model CTL berpengaruh positif dalam upaya meningkatkan konsep dan pemahaman siswa. Penerapan model CTL melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi berulang selama 3 siklus membantu meningkatkan proses pembelajaran. Terjadi peningkatan signifikan pemahaman siswa hingga 79% dan peningkatan di kelas hingga 89% berdasarkan hasil pengukuran.
A15	Development of Bioremediation Learning Materials based on Contextual Teaching and Learning (CTL) (Astuti et al., 2021)	Hasil validasi oleh pakar menunjukkan bahan ajar valid dari segi isi (75%), tata letak (87,5%), rata-rata skor validitas 76,9% (valid). Evaluasi praktisitas oleh mahasiswa menunjukkan bahwa bahan ajar praktis dalam penggunaan (84%), manfaat (86%), dan efisiensi waktu belajar (80%). Rata-rata 84% (sangat praktis). Uji coba lapangan menunjukkan 82,3% mahasiswa mencapai nilai B-ke atas, sehingga bahan ajar efektif untuk digunakan dan meningkatkan pemahaman. Hasilnya, penerapan model CTL ini dapat menghubungkan teori dengan dunia nyata sehingga mahasiswa lebih mudah dalam memahami konsep dan materi terkait isu lingkungan menjadi lebih relevan. Hal ini juga mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan konteks kehidupan nyata.
A16	The Effect of Implementing Practicum-Based Contextual Teaching and Learning Models to Improve Learning Outcomes on the Subject of Colloids (Juniar & Tarigan, 2024).	Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model CTL berbasis praktik lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 59, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,13. Serajat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 67% termasuk dalam kategori sedang berdasarkan kriteria N-gain. Sedangkan pada kelas kontrol peningkatan hanya sebesar 46% yang termasuk

Code	Judul Artikel	Hasil
		dalam kategori rendah. Khusus pada aspek kognitif, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu masing-masing sebesar 86,13 dan 75,25. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model CTL lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
A17	Application of Contextual Teaching and Learning Strategies to Improve Biology Learning Understanding on Ecosystem Materials at MAS YPRA Batang Kuis (Tanjung et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 5 siswa yang memiliki tingkat pemahaman tinggi sebelum diterapkan strategi CTL, dan 8 siswa yang memiliki tingkat pemahaman sedang. Sedangkan sisanyaberada pada level rendah. Setelah penerapan model strategi CTL menggunakan video pembelajaran pada siklus I dan siklus II, pemahaman siswa meningkat sebanyak 34 siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi CTL berhasil meingkatkan pemahaman siswa pada materi ekologi pada mata pembelajaran biologi.
A18	Meta-Analysis: The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Student Skills (Burhan & Asrizal, 2023)	Rata-rata hasil review 17 artikel menunjukkan penerapan model CTL terhadap keterampilan siswa sebesar 0,71 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model CTL efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.
A19	The Effects of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model and Initial Abilities of Class VII Natural Science Subject MTsN 2 Kerinci Students Critical Thinking Skills in (Heryana & Razak, 2022)	Hasil keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model CTL sebesar 78,02 dengan standar tinggi, sedangkan pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional sebesar 67,60 dengan standar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model CTL lebih baik dibandingkan yang mengikuti pembelajaran konvensional.
A20	Development of Biological E-Module Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning on Structure and Function of Plants and Animal Networks to Improve Critical Thinking Skills of Class XI MIPA SMA Students (Fajrida et al., 2021)	Model CTL yang diterapkan untuk materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan yang dikembangkan tergolong sangat valid dengan skor rata-rata validasi sebesar 89,33%. Hal ini sangat praktis dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *literatur review* dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari model CTL yang menggunakan media audio visual terhadap kompetensi belajar peserta didik. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL yang dikombinasikan dengan media audio visual dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Terdapat berbagai macam bentuk media audio visual yang dapat digunakan dalam model CTL, seperti kinemaster dan media audio visual lainnya, yang dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas berpikir peserta didik.

Pendekatan pembelajaran Model CTL mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Model CTL ini menghubungkan materi dan topik pembelajaran dengan kejadian sehari-hari peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengingat pelajaran. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam Model CTL juga mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan belajar secara kolaboratif. Dengan metode ini, peserta didik diajak untuk belajar secara kolaboratif dalam

kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama. Hasil review artikel menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penerapan metode CTL pada kelas eksperimen berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Penerapan strategi pembelajaran dengan model CTL ini memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran kontekstual melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif ketika mengumpulkan data, memahami masalah, dan mencari solusi dari masalah tersebut (*problem solving*). Dalam model ini peserta didik diberikan kebebasan untuk memutuskan informasi yang mereka butuhkan, peserta didik dapat belajar bekerja secara efektif dalam berkolaborasi di kelompoknya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan selama pembelajaran dan dengan model ini dapat mengurangi rasa bosan peserta didik saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung (Nababan & Sipayung, 2023). Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode CTL berbantuan media audio visual ini peserta didik diarahkan untuk menemukan pengetahuannya sendiri agar lebih memudahkan peserta didik dalam pemahaman konsep pada materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan model CTL berbantuan media audio visual terhadap kompetensi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, 20 jurnal telah dianalisis untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model CTL berbantuan media audio visual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, model CTL ini dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Apriyansa, A. (2021). Application of CTL-Based Stop Motion Learning Videos for Understanding Elementary School Science Concepts in Lebak Regency. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2019, No. 1, p. 012003). IOP Publishing.
- Amir, M. F. (2015, October). Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (pp. 34-42).
- Antari, N. K. D., & Agustika, G. N. S. (2020). Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(2), 222-231.
- Astuti, Y., Ahda, Y., & Putri, D. H. (2021). Development of Bioremediation Learning Materials based on Contextual Teaching and Learning (CTL). *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1940, No. 1, p. 012126). IOP Publishing.
- Avania, W. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran audio visual dengan pendekatan contextual teaching learning (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2531-2538.
- Burhan, H. L., & Asrizal, A. (2023). Meta-Analysis: The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Student Skills. *Journal of Innovative Physics Teaching*, 1(2), 136-145.
- Fajrida, Y., Lufri, S., & Fadilah, M. (2021). Development of Biological E-Module Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning on Structure and Function of Plants and Animal Networks to Improve Critical Thinking Skills of Class XI MIPA SMA Students. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 4(12), 2038-2042.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan pembelajaran. Deepublish.

- Hernaya, N., & Razak, A. The Effects of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model and Initial Abilities of Students Critical Thinking Skills in Class VII Natural Science Subject MTsN 2 Kerinci. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05 (10), 5583-5589.
- Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Igak, W., ... & Pramono, R. (2020). Implementation of contextual teaching and learning (CTL) to improve the concept and practice of love for faith-learning integration. *International Journal of Control and Automation*, 13(1), 365-383.
- Juniar, A., & Tarigan, C. M. B. (2024). The Effect of Implementing Practicum-Based Contextual Teaching and Learning Models to Improve Learning Outcomes on the Subject of Colloids. *PENDIPA Journal of Science Education*, 8(1), 57-64.
- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 13(1).
- Kusumahati, M. (2020). Peningkatan hasil belajar ipa melalui pembelajaran CTL berbantu media audiovisual pada siswa kelas IV SD Negeri Karangbandung 02. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 4, pp. 348-353).
- Mufidah, I., Nulhakim, L., & Alamsyah, T. P. (2020). Development of learning media for video audio-visual stop motion based on contextual teaching and learning in science learning water cycle material. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 449-462
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman model pembelajaran kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825-837.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi belajar. *Deepublish*.
- Pramesti, R., Putri, H. S., & Attalina, S. N. C. (2023). Penerapan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) berbantuan media audio visual berbasis kinemaster untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 5 Troso. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 66-76.
- Rahayu, L. T., Masfuah, S., & Setiawaty, R. (2023). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan media audio visual siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5660-5672.
- Sadiq, M. F. (2024). The Influence of Contextual Teaching Learning Audio Visual Media Learning Models on Student Learning Outcomes on Digestive System Material in Class XI Private High School Pab 8 Saentis Medan. *Marga: Journal Of Innovation and Creatifity*, 1(1), 25-34.
- Saputra, S. (2021). Peningkatan keterampilan proses sains siswa dengan pembelajaran contextual teaching learning (CTL). *Jurnal Biology Education*, 9(2), 134-140.
- Sukmadewi, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media audio visual berbasis kontekstual pada muatan IPA meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 138-149.
- Syaifuddin, T., & Nurlaela, L. (2021). Contextual teaching and learning (CTL) model to students improve learning outcome at senior high school of model terpadu Bojonegoro. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(5), 528-535.
- Tanjung, I. F., Fikri, F., Siregar, M. M., Sinaga, H. A., & Hayati, Z. (2022). Application of Contextual Teaching And Learning Strategies to Improve Biology Learning Understanding on Ecosystem Materials at MAS YPRA Batang Kuis. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 211-218.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.